

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Persampahan merupakan suatu hal yang menjadi salah satu perhatian utama di berbagai negara. Masalah persampahan tidak luput dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh negara tersebut. Sampah dapat dikatakan sebagai konsekuensi dari berbagai aktivitas yang dilakukan. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah mendefinisikan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat.

Sampah menjadi suatu permasalahan yang terbesar di setiap negara dan termasuk di negara Indonesia. Hal itu disebabkan oleh berbagai faktor, beberapa di antaranya adalah bertambahnya jumlah penduduk serta kemajuan teknologi. Semakin tinggi sosial ekonomi suatu masyarakat, maka semakin banyak jumlah sampah yang dihasilkan. Dengan demikian, konsekuensinya adalah jumlah, volume, jenis dan karakteristik sampah yang dihasilkan menjadi beragam, terutama sampah yang berasal dari kegiatan rumah tangga (RT), institusi, komersil serta industri.

Pada awal tahun 2021 Kegiatan *Work from Home* (WfH) dan *Study from Home* (SfH) merupakan solusi dari pemerintah terkait wabah Covid-19. Kegiatan WfH dan SfH juga berdampak negatif bagi beberapa aspek kehidupan seperti aspek ekonomi dan aspek sosial. Dampak terhadap aspek ekonomi berkaitan dengan penurunan pendapatan masyarakat, sedangkan dampak terhadap aspek sosial diantaranya adanya perubahan gaya hidup yang mengharuskan masyarakat beraktivitas dari rumah. Aktivitas masyarakat tidak terbatas pada kegiatan rutin saja, seperti bekerja dan belajar, namun juga melakukan kegiatan bermanfaat lainnya seperti kegiatan masak-memasak, berkebun, dan bersih-bersih rumah. Akibat dari peningkatan beragamnya aktivitas rumah tangga tersebut diperkirakan berdampak terhadap timbulan, komposisi, dan pengelolaan sampah yang dihasilkan.

Penelitian tentang timbulan dan komposisi dari sumber domestik telah dilakukan di Kota Padang oleh Efriani (2004), Alhusna (2009), dan Hafizh (2016). Satuan timbulan sampah domestik Kota Padang tahun 2004 sebesar 2,14 l/o/h atau 0,35

kg/o/h, tahun 2009 sebesar 2,81 l/o/h atau 0,39 kg/o/h, sedangkan pada tahun 2016 sebesar 4,903 l/o/h atau 0,45 kg/o/h . Pada penelitian Alhusna (2009) potensi daur ulang sampah organik berupa sampah makanan dan halaman adalah sebesar 40,65%, sedangkan sampah anorganik berupa kertas dan plastik sebesar 48,02%. Penelitian Hafizh (2016) potensi daur ulang sampah organik sebesar 59,32% dan sampah anorganik sebesar 64,18%. Namun, pada tahun 2022 Kota Padang belum memiliki data yang terkini mengenai timbulan, komposisi, karakteristik, dan potensi daur ulang sampah domestik yang dihasilkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan lagi penelitian untuk memperbaharui data timbulan, komposisi, karakteristik, dan potensi daur ulang sampah domestik di Kota Padang yang mana nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam evaluasi dan pengembangan sistem pengelolaan sampah Kota Padang.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data terbaru tahun 2022 mengenai satuan timbulan, komposisi, karakteristik, dan potensi daur ulang sampah domestik (*High Income/ HI, Medium Income/ MI dan Low Income/ LI*), sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis satuan timbulan, komposisi, dan karakteristik sampah domestik yang dihasilkan di Kota Padang;
2. Menganalisis potensi daur ulang sampah domestik yang dihasilkan di Kota Padang.

## **1.3. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Agar dapat memperoleh data timbulan dengan menganalisis mengenai satuan timbulan, komposisi dan karakteristik sampah domestik Kota Padang yang digunakan sebagai data dasar untuk perencanaan dan evaluasi pengelolaan sampah di Kota Padang;
2. Agar dapat memberikan masukan dan membantu data potensi daur ulang kepada pemerintah daerah Kota Padang dan dapat memberikan edukasi ataupun penyuluhan kepada masyarakat terkait potensi daur ulang yang dilakukan

terhadap sampah domestik serta pengembangan sistem pengelolaan sampah yang baik di Kota Padang.

#### **1.4. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian tentang timbulan, komposisi, karakteristik, dan potensi daur ulang sampah domestik adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan di kawasan domestik di Kota Padang;
2. Frekuensi sampling 8 hari berturut-turut berdasarkan SNI 19-3964-1994;
3. Penentuan timbulan sampah domestik berdasarkan SNI 19-3964-1994 yang dibedakan berdasarkan tingkat pendapatan. Timbulan sampah dinyatakan dalam satuan berat (kilogram/orang/hari, kilogram/m<sup>2</sup>/hari) dan dalam satuan volume (liter/orang/hari, liter/m<sup>2</sup>/hari);
4. Penentuan komposisi sampah didasarkan pada SNI 19-3964-1994 yang meliputi sampah organik (kertas, kayu, kain, plastik, karet, dan sisa makanan), serta sampah anorganik (kaca, logam, dan lain-lain). Komposisi dinyatakan dalam satuan persentasi berat basah sampah;
5. Penentuan karakteristik sampah, yaitu karakteristik fisik yang meliputi berat jenis dan faktor pemadatan berdasarkan SNI-19-3694-1994. Karakteristik kimia yang meliputi penentuan kadar air, *volatile*, dan abu berdasarkan metode gravimetri dan C/N yang mana dianalisis berdasarkan metode *spektrofotometri* dan *Kjedahl*;
6. Penentuan komponen sampah domestik di Kota Padang yang dapat didaur ulang berdasarkan survei lapangan terhadap pelaku bisnis sampah di Kota Padang dan berdasarkan studi literatur.
7. Pengambilan sampel dilakukan pada tanggal 28 Februari s/d 7 Maret 2022

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

##### **BAB I            PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan;

**BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang literatur timbulan sampah, komposisi sampah, sumber sampah, dan manajemen pengelolaan sampah;

**BAB III           METODELOGI PENELITIAN**

Berisi tentang penjelasan tahapan penelitian yang dilakukan, metode *sampling*, serta lokasi dan waktu penelitian;

**BAB IV           HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang analisis dan kajian mengenai pengelolaan timbulan, komposisi, karakteristik dan potensi daur ulang sampah domestik Kota Padang tahun 2022.

**BAB V            PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan.

**DAFTAR PUSTAKA**

